



**PERKEBUNAN TEH KERTOWONO DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP MASYARAKAT DESA GUCIALIT  
LUMAJANG TAHUN 1995-2013**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Fitri Wijayanti**

**080110301018**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**PERKEBUNAN TEH KERTOWONO DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP MASYARAKAT DESA GUCIALIT  
LUMAJANG TAHUN 1995-2013**

**SKRIPSI**

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

**Oleh**

**Fitri Wijayanti**

**080110301018**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

## MOTTO

“Tanaman itu *mengerti* kalau diperhatikan dan rahasia pertumbuhan tanaman yang dipelihara adalah karena adanya perhatian”

(Selayang pandang Perkebunan Teh Kertowono)

“*It is not sufficient that I succeed all others must fail*”

Tidaklah cukup bahwa aku berhasil yang lain harus gagal

(Genghis Khan)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini sebagai persembahan buat:

1. Kedua orang tuaku, terima kasih untuk setiap kata dalam doa yang selalu tertuju hanya untukku.
2. Kedua kakakku yang selalu memberi aku semangat bahwa aku bisa melewati semua ini.
3. Suami dan Jagoan kecilku “Majesta Bagos Wijaya” atas segala gelak tawa yang selalu menemani hariku.
4. Teman-teman seperjuanganku 2008, thank, to “Fuji Titulanita”, teman yang tak henti menemani apapun keadaanku.
5. Pendidikku semenjak SD hingga perguruan tinggi.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Wijayanti

Nim : 080110301018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “ Perkebunan Teh Kertowono dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Desa Gucialit Lumajang Tahun 1995-2013” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapaun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar

Jember, 05 Pebruari 2015

Yang menyatakan

Fitri Wijayanti

NIM.080110301018

## **PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing

Drs. Parwata, M.Hum.

NIP. 195308011985031002

## **PENGESAHAN**

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas  
Jember

Pada hari : Kamis

Tanggal : 05 Pebruari 2015

**Ketua,**

Drs. Parwata, M.Hum.

NIP. 195308011985031002

**Anggota 1,**

**Anggota 2,**

Dr. Sri Ana Handayani, M.Si

NIP. 196009191986022001

Dr. Eko Crys Endrayadi, SS., M.Hum

NIP. 197108251999031001

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,**

Dr. Hairus Salikin, M. Ed

NIP.196310151989021001

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang perkebunan dengan judul *Perkebunan Teh Kertowono dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Desa Gucialit Lumajang Tahun 1995-2013*.

Hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun semua itu tidak menyurutkan niat dan semangat penulis untuk segera menyelesaikan tulisan ini. Rintangan adalah suatu kewajaran dalam setiap perjalanan, hanya dengan niat tulus, kesabaran dan kerja keras, titik yang dituju pada akhirnya dapat tercapai. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember
3. Drs. Parwata, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Sri Ana Handayani, M.Si dan Dr. Eko Crys Endrayadi, SS., M.Hum, selaku Dosen Penguji I dan II, yang telah sabar memberikan waktu, bimbingan, saran, dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Sastra, Terutama Jurusan Ilmu Sejarah yang telah menjadi bagian dalam proses belajar penulis.



6. Kepala dan staf UPT Perpustakaan Universitas Jember dan staf Perpustakaan Sastra Universitas jember.
7. Kepala kantor wilayah III PTPN XII yang telah memberikan ijin penelitian, Manager dan staf karyawan Perkebunan Teh Kertowono yang dengan sabar memberikan bantuan terhadap penulis.
8. Keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi.
9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi dan menambah referensi buku sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang penulis terima benar-benar bermanfaat untuk penulisan skripsi ini dan kebaikan mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT, sebagai manusia biasa penulis hanya bisa menghaturkan terimakasih tak terhingga. Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak yang masih harus dibenahi dalam tulisan ini, sehingga saran dan kritik membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Jember, 05 Pebruari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACK</b>	<b>xvii</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Ruang Lingkup Penelitian</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Tinjauan Pustaka</b>	<b>7</b>
<b>1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori</b>	<b>11</b>
<b>1.7 Metode Penelitian</b>	<b>13</b>
<b>1.8 Sistematika Penulisan</b>	<b>14</b>

<b>BAB 2 GAMBARAN UMUM PERKEBUNAN TEH KERTOWONO</b>	<b>15</b>
<b>2.1 Awal Perkembangan Perkebunan Teh di Desa Gucialit</b>	<b>15</b>
<b>2.2 Kondisi Geografis Perkebunan Teh Kertowono di Desa Gucialit</b>	<b>19</b>
<b>2.1.1 Tanah</b>	<b>21</b>
<b>2.1.2 Iklim</b>	<b>22</b>
<b>2.3 Kondisi Demografi Masyarakat Desa Gucialit</b>	<b>23</b>
<b>2.4 Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gucialit</b>	<b>32</b>
<b>BAB 3 PERKEMBANGAN PERKEBUNAN TEH KERTOWONO TAHUN</b>	
<b>1995-2013</b>	<b>33</b>
<b>3.1 Struktur Organisasi dan Tenaga Kerja</b>	<b>37</b>
<b>3.1.1 Struktur Organisasi</b>	<b>37</b>
<b>3.1.2 Tenaga Kerja</b>	<b>41</b>
<b>3.2 Budidaya Teh dan Pemasaran</b>	<b>44</b>
<b>3.3 Dampak Keberadaan Perkebunan Teh Kertowono</b>	<b>49</b>
<b>3.3.1 Dampak Ekonomi</b>	<b>50</b>
<b>3.3.2 Dampak Sosial</b>	<b>52</b>
<b>BAB 4 KESIMPULAN</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>67</b>

## DAFTAR ISTILAH

Agrarische wet	:	Undang-undang agrarian
Agraris	:	Berkeaan dengan pertanian dan cara hidup masyarakat
Administratif	:	Usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan
Budidaya	:	Kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya
Cultuur stelsel	:	Sistem tanam paksa
Ekologis	:	Ilmu yang mempelajari hubungan penduduk dengan lingkungan alam, teknologi dan masyarakat manusia
Erfpacht	:	Semacam hak guna usaha yang memungkinkan seseorang menyewa tanah terlantar yang telah menjadi milik negara selama $\pm 75$ tahun
Gulma	:	Tumbuhan yang tidak diinginkan pada pertanian karena kehadirannya bisa menurunkan hasil
Iklim	:	Kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi
Klasifikasi	:	Penggolongan, pengelompokan
Mulsa	:	Material penutup tanaman budidaya yang dimaksudkan untuk menjaga kelembapan tanah serta menekan

pertumbuhan gulma dan penyakit sehingga tanaman tumbuh baik

- Relevansi : Mempunyai kecocokan atau saling berhubungan
- Rorak : Lubang-lubang buntu dengan ukuran tertentu yang dibuat pada bidang olah dan sejajar dengan garis contour, fungsinya untuk menjebak dan meresapkan air kedalam tanah
- Stratifikasi : Penggolongan, pengelompokan atau pembedaan lapisan masyarakat
- Sortasi : Pemisahan produk yang sudah bersih menjadi bermacam-macam kualitas
- Terkstur : Tampak permukaan
- Topografi : Studi tentang bentuk permukaan bumi dan objek lain di
- Vulkanis : Tanah yang terbentuk dari pelapukan materi letusan gunung berapi yang subur dan mengandung unsur hara

## DAFTAR SINGKATAN

CTC	: Curling, Tearling, Crusing
PH	: Kelembapan
PTP	: Perseroan Terbatas Perkebunan
PTPN	: Perseroan Terbatas Perkebunan Negara
PNP	: Pusat Perkebunan Negara
RVP	: Recht van postal
SKKK	: Saibai Kigyo Kanri Kondoo
SKR	: Saibay Kigyo Rengokai
VOC	: Verenigde Ost Indische Compagnie

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Gucialit Tahun 1997-2013.....	24
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Desa Gucialit Menurut Kelompok Umur Tahun 1997.....	25
Tabel 2.3	Mata Pencaharian Penduduk Desa Gucialit.....	27
Tabel 2.4	Banyaknya sekolah di Desa Gucialit Tahun 1997.....	29
Tabel 2.5	penduduk 5 tahun ke Atas Menurut Pendidikan Yang di Tamatkan Per-Desa/Kelurahan Sensus Penduduk (SP 2010).....	30
Tabel 2.6	Banyaknya Sarana Kesehatan di Rinci Menurut Jenisnya.....	31
Tabel 3.1	Perkembangan Produksi The Orthodox dan CTC Perkebunan Kertowono Tahun 1997-2013.....	35
Tabel 3.2	Jumlah Karyawan di Perkebunan Teh Kertowono.....	41
Tabel 3.3	Daftar Gaji Tenaga Kerja Tetap dan Bulanan Perkebunan Teh Kertowono 2010.....	43
Tabel 3.4	Daftar Gaji Tenaga kerja Harian Tetap dan Lepas pada Perkebunan Teh Kertowono 2010.....	44
Tabel 3.5	Perbandingan Antara Sistem Pengolahan Orthodox dan CTC.....	46
Tabel 3.6	Fasilitas pendidikan di Kecamatan Gucialit tahun 2012-2013.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Surat Izin Penelitian	67
Lampiran B. Surat Keterangan selesai penelitian dari Perkebunan Teh Kertowono	68
Lampiran C. Foto dan Peta	69
Lampiran D. Daftar Terwawancara, surat Keterangan Wawancara dan Hasil wawancara	76
D.1 Daftar Responden	76
D.2 Surat Pernyataan Wawancara Biarni	77
D.3 Hasil Wawancara dengan Biarni	78
D.4 Surat Pernyataan Wawancara Adi	79
D.5 Hasil Wawancara dengan Adi	80
D.6 Surat Pernyataan Wawancara Munir	81
D.7 Hasil Wawancara dengan Munir	82
D.8 Surat Pernyataan Wawancara Paidi	83
D.9 Hasil Wawancara dengan Paidi	84
D.10 Surat Pernyataan Wawancara Siti zubaida	85
D.11 Hasil Wawancara dengan Siti Zubaida	86
D.12 Surat Pernyataan Wawancara Hadi	87
D.13 Hasil Wawancara dengan Hadi	88



D.14 Surat Pernyataan Wawancara Tina	89
D.15 Hasil Wawancara dengan Tina	90
D.16 Surat Pernyataan Wawancara Handayani	91
D.17 Hasil Wawancara dengan Handayani	92
D.18 Surat Pernyataan Wawancara Hariono	93
D.19 Hasil Wawancara dengan Hariono	94
D.20 Surat Pernyataan Wawancara dengan Dewi	95
D.21 Hasil Wawancara Dengan Dewi	96

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the background Kertowono tea plantation establishment, development Kertowono tea plantations and tea estates Kertowono impact for the community around particular Gucialit village. This research is conducted using the method of history that includes four stages: heuristic, criticism, interpretation and historiography.

It can be concluded that the tea plantations Kertowono Gucialit village originally done by the Dutch company continues to develop until the reign of Indonesia which gives a huge impact for society Gucialit village is opening jobs for villagers Gucialit so as to increase the income of the local economy. The development is a process that is carried toward better conditions, based on the process of socio-economic lot of changes in society Gucialit. Impact of tea plantations Kertowono economics includes income communities grow in the presence of odd jobs as plantation workers and factories. Social field emergence plantation society stratification according to classes in the levels of the organizational structure of the plantation.

**Keywords:** tea plantation Kertowono, social impacts, economic impacts

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Perkebunan Teh Kertowono, perkembangan Perkebunan Teh Kertowono dan dampak Perkebunan Teh Kertowono bagi masyarakat sekitar khususnya Desa Gucialit. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembukaan Perkebunan Teh Kertowono Desa Gucialit yang awalnya dilakukan oleh perusahaan Belanda terus mengalami perkembangan hingga masa pemerintahan Indonesia yang memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat Desa Gucialit yaitu terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Gucialit, sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Perkembangan merupakan suatu proses yang dilakukan menuju kondisi yang lebih baik, berdasarkan proses tersebut banyak perubahan sosial-ekonomi di masyarakat Gucialit. Dampak Perkebunan Teh Kertowono bidang ekonomi meliputi penghasilan masyarakat yang bertambah dengan adanya pekerjaan sampingan seperti buruh kebun dan pabrik. Bidang sosial munculnya stratifikasi masyarakat perkebunan sesuai kelas-kelas dalam tingkatan struktur organisasi perkebunan.

Kata kunci: Perkebunan Teh Kertowono, Dampak sosial, Dampak ekonomi

## **RINGKASAN**

Tulisan ini menjelaskan tentang Perkebunan Teh Kertowono dan dampaknya terhadap masyarakat Desa Gucialit. Perkebunan yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu menyebabkan dampak bagi masyarakat sekitarnya dengan menggunakan metode sejarah, yaitu: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Perkebunan Teh Kertowono dibuka pada tahun 1875 oleh sebuah perkebunan Belanda swasta yang bernama NV. Tiedeman Van Kerchen (TVK) dengan tanaman kina. Tahun 1910 mulai ditanami teh hingga sekarang yang letaknya di daerah Kabupaten Lumajang Desa Gucialit. Pada tahun 1957 masa nasionalisasi semua perkebunan Belanda oleh pemerintah Indonesia termasuk Perkebunan Teh Kertowono. Masa nasionalisasi ini perkebunan-perkebunan mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah Indonesia guna untuk mengangkat perekonomian Indonesia yang terpuruk setelah masa penjajahan baik dari Belanda maupun Jepang. Hingga pemerintah membentuk badan yang khusus menangani perkebunan. Perkebunan Teh Kertowono sekarang berada di bawah naungan PTPN XII yang sebelumnya sempat berubah-ubah pengawasan.

Keberadaan Perkebunan Teh Kertowono yang berada di Kabupaten Lumajang Kecamatan Gucialit Desa Gucialit, memiliki pengaruh terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di sekitar Perkebunan Teh Kertowono. perubahan yang terjadi akibat adanya Perkebunan Teh Kertowono menimbulkan banyak hal-hal positif. Adanya perkebunan memberikan keuntungan tersendiri bagi masyarakat sekitar, mereka mendapatkan pekerjaan baik sebagai tenaga kerja atau buruh lepas. Perkebunan Teh Kertowono sebagai sumber pendapatan keluarga, selain pekerjaan mereka juga mendapatkan fasilitas rumah untuk ditempati selama bekerja di Perkebunan Teh Kertowono. Selain rumah pihak perkebunan juga menyediakan sarana dan prasarana seperti kamar mandi umum, balai pengobatan, tempat ibadah dan lapangan untuk

olahraga. Pembangunan sarana tersebut ditujukan agar masyarakat mendapat kesejahteraan hidup yang layak sehingga betah tinggal dan bekerja di perkebunan.

Masyarakat sekitar perkebunan umumnya berpendidikan rendah, sehingga mereka hanya bekerja sebagai buruh perkebunan, sedangkan untuk karyawan kantor adalah mereka (masyarakat) yang mempunyai pendidikan tinggi. Daerah Perkebunan Teh Kertowono merupakan daerah yang dulunya sulit terjangkau, setelah berdirinya perkebunan dan adanya kerjasama pemerintah dan perkebunan akhirnya terbangunlah sarana transportasi yang memadai hingga saat ini Perkebunan Teh Kertowono adalah salah satu perkebunan PTPN XII yang mudah terjangkau. Usaha masyarakat yang beralih menjadi pekerja perkebunan menjadikan perubahan terhadap penghasilan keluarga. Perlahan-lahan perekonomian mereka mengalami perubahan dan meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik.

Perubahan ekonomi yang paling tampak masyarakat adalah kepemilikan kebutuhan sekunder seperti kendaraan bermotor, perhiasan emas, perabot rumah tangga, televisi, kulkas dan kebutuhan sekunder lainnya. Padahal sebelumnya masyarakat jarang memiliki barang- salah satunya sepeda motor. perubahan ekonomi masyarakat terjadi pula perubahan sosial dan budaya yang meliputi pola pikir masyarakat yang ingin maju dan meningkatkan mutu sumber daya manusia dengan meningkatkan pendidikan anak-anaknya sampai pada tingkat perguruan tinggi bagi yang benar-benar mampu. Adanya Perkebunan Teh Kertowono juga memunculkan stratifikasi sosial pada masyarakat perkebunan sesuai dengan tingkatan dalam struktur organisasi perkebunan. Menimbulkan mobilitas dalam masyarakat yaitu mobilitas horizontal (pergeseran pekerjaan yang masih dalam satu derajat) dan mobilitas vertikal yaitu kenaikan status sosial karena adanya peningkatan taraf hidup, dahulu yang menjadi pengangguran meningkat menjadi pekerja.